



POTENSI DAN PERMINTAAN PASAR HASIL HUTAN BUKAN KAYU DI KABUPATEN GARUT

KINANTI TARA AKILA



DEPARTEMEN MANAJEMEN HUTAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Potensi dan Permintaan Pasar Hasil Hutan Bukan Kayu di Kabupaten Garut” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Kinanti Tara Akila
E1401221094

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ABSTRAK

KINANTI TARA AKILA. Potensi dan Permintaan Pasar Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) di Kabupaten Garut. Dibimbing oleh JUANG RATA MATANGARAN.

Potensi HHBK di Kabupaten Garut beragam namun belum optimal akibat kesenjangan produksi dengan permintaan pasar. Penelitian ini mengevaluasi potensi produksi, produktivitas, permintaan pasar, dan strategi pengembangan tiga komoditas HHBK (getah pinus, kopi, dan bambu) melalui survei lapangan dan analisis deskriptif kuantitatif, komparatif, korelasi, serta kesenjangan permintaan-pasokan. Getah pinus menghasilkan 215.085 kg/tahun (produktivitas 2,05 kg/pohon/tahun), dipengaruhi kelas umur dan kerapatan tegakan. Kopi arabika dan robusta masing-masing 56.958 kg dan 11.010 kg ceri basah/tahun (produktivitas 5,50 dan 25,10 kg/pohon/tahun), dengan hubungan negatif antara kerapatan tanam dan produktivitas per pohon. Produktivitas bambu (tali 18,75, surat 14,78, betung 25,19 batang/rumpun) dipengaruhi jenis dan pola pemanenan. Kedua jenis kopi berada pada defisit berat pada tingkat pemenuhan pasar (arabika 8,98%, robusta 6,23%), getah pinus defisit ringan (80,3%), bambu tali defisit berat (46,20%), dan bambu surat defisit sedang (76,54%). Pengembangan HHBK memerlukan strategi terpadu berupa perbaikan teknik sadap, rehabilitasi dan intensifikasi budidaya, penjarangan rumpun, serta penguatan kelembagaan pemasaran kolektif.

Kata kunci: hasil hutan bukan kayu, kesenjangan permintaan pasokan, permintaan pasar, potensi produksi, produktivitas

ABSTRACT

KINANTI TARA AKILA. Potential and Market Demand for Non-Timber Forest Products in Garut Regency. Supervised by JUANG RATA MATANGARAN.

NTFPs in Garut Regency are diverse but underutilized due to production-demand gaps. This study evaluated the production potential, productivity, market demand, and development strategies of three NTFPs (pine resin, coffee, and bamboo) through field surveys and descriptive quantitative, comparative, correlation, and supply-demand gap analyses. Pine resin produced 215,085 kg/year (productivity 2.05 kg/tree/year), influenced by stand age class and density. Arabica and robusta coffee produced 56,958 kg and 11,010 kg of wet cherry/year (productivity 5.50 and 25.10 kg/tree/year), showing a negative relationship between planting density and productivity per tree. Bamboo productivity (tali 18.75, surat 14.78, betung 25.19 culms/clump) was influenced by species and harvesting patterns. Both coffee types faced a heavy market deficit (arabica 8.98%, robusta 6.23%), pine resin a light market deficit (80.3%), bamboo tali a heavy market deficit (46.20%), and bamboo surat a moderate market deficit (76.54%). NTFP development requires an integrated strategy of improved tapping techniques, rehabilitation and cultivation intensification, clump thinning, and strengthened collective marketing institutions.

Keywords: non-timber forest products, production potential, productivity, market demand, supply-demand gap.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

POTENSI DAN PERMINTAAN PASAR HASIL HUTAN BUKAN KAYU DI KABUPATEN GARUT

KINANTI TARA AKILA

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada
Program Studi Manajemen Hutan

**DEPARTEMEN MANAJEMEN HUTAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

- 1 Prof. Dr. Ir. Jarwadi Budi Hernowo, MSc.F.Trop
- 2 Qori Pebrial Ilham, S.Hut, MSi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Skripsi : Potensi dan Permintaan Pasar Hasil Hutan Bukan Kayu di
Kabupaten Garut

Nama : Kinanti Tara Akila
NIM : E1401221094

Disetujui oleh

Pembimbing:
Prof. Dr. Ir. Juang Rata Matangaran, MS

Diketahui oleh

Ketua Departemen Manajemen Hutan:
Dr. Soni Trison S.Hut., M.Si
NIP. 197711232007011002

Tanggal Ujian: 04 AUG 2026

Tanggal Lulus: 12 AUG 2026



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah ﷻ atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Potensi dan Permintaan Pasar Hasil Hutan Bukan Kayu di Kabupaten Garut" ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad ﷺ beserta keluarga dan para sahabatnya. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Ir. Juang Rata Matangaran, MS. selaku dosen pembimbing yang telah memberi ilmu, membimbing, mengarahkan, memberi saran, serta bersikap terbuka dan hangat kepada penulis selama proses penyusunan karya ilmiah ini.

Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Garut, Perum Perhutani, serta seluruh Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) dan Kelompok Tani Hutan (KTH) di Kabupaten Garut yang telah memberikan izin, data, dan kemudahan akses selama kegiatan penelitian di lapangan berlangsung. Cinta pertama dan sumber kekuatan yang selalu penulis sayangi yaitu Bapak Taryat dan Ibu Siti selaku kedua orang tua yang menjadi pelita dan semangat dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terima kasih telah menjadi garda terdepan dan bekerja keras memenuhi kebutuhan sehingga penulis dapat menapaki tangga ilmu sampai titik ini. Doa-doa yang beliau panjatkan turut hadir, menyelamatkan, dan menuntun penulis dalam melewati masa-masa sulit.

Kakak tercinta yaitu Wiwi, Cacan, Ramzy, Zeran, Nana, Berin, dan adik penulis, yaitu Hira, terima kasih atas cinta tanpa syarat, doa yang tidak pernah putus, serta keyakinan yang begitu besar terhadap setiap pilihan dan mimpi-mimpi penulis. Keponakan penulis yaitu Yusha, Alula, Olive, dan Ilyas yang menjadi cahaya kecil di tengah lelah dan dengan caranya masing-masing menghadirkan keceriaan sehingga menghidupkan kembali semangat penulis. Sahabat terbaik penulis yaitu Ayu, Rifka, Rami, Ise, Dian, Nurul, Umin, dan Jack yang menjadi rumah sekaligus tempat berkembang bagi penulis. Seluruh teman-teman Program Studi Manajemen Hutan angkatan 59 atas kebersamaan, semangat, dan kenangan yang tidak akan terlupakan selama empat tahun perkuliahan. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pengelolaan hasil hutan bukan kayu dan pengelolaan hutan berbasis masyarakat

Bogor, Agustus 2026

Kinanti Tara Akila



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
1.5 Ruang Lingkup	3
II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 HHBK dan Peranannya dalam Penghidupan Masyarakat	4
2.2 Getah Pinus Sebagai Komoditas Hasil Hutan Bukan Kayu	4
2.3 Kopi Sebagai Komoditas Hasil Hutan Bukan Kayu	5
2.4 Bambu Sebagai Komoditas Hasil Hutan Bukan Kayu	6
2.5 Permintaan Pasar terhadap Komoditas Hasil Hutan Bukan Kayu	6
III METODE	8
3.1 Waktu dan Tempat	8
3.2 Alat dan Bahan	8
3.3 Prosedur Kerja	8
3.4 Analisis Data	10
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1 Produksi, Produktivitas, Permintaan Pasar, dan Strategi Pengembangan Getah Pinus	15
4.2 Produksi, Produktivitas, Permintaan Pasar, dan Strategi Pengembangan Kopi	22
4.3 Produksi, Produktivitas, Permintaan Pasar dan Strategi Pengembangan Bambu	29
V SIMPULAN DAN SARAN	38
5.1 Simpulan	38
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	42
RIWAYAT HIDUP	55



DAFTAR TABEL

1	Rekapitulasi jumlah responden per komoditas	9
2	Variabel dan metode pengumpulan data	10
3	Produktivitas tegakan pinus pada setiap kecamatan	15
4	Produktivitas getah pinus berdasarkan KU tegakan	16
5	Produktivitas getah pinus berdasarkan kelas ketinggian tempat	18
6	Produktivitas getah pinus berdasarkan kelompok kerapatan tegakan	19
7	Produktivitas ceri basah kopi arabika dan robusta pada setiap kecamatan	23
8	Produktivitas kopi arabika berdasarkan ketinggian tempat	25
9	Produktivitas kopi berdasarkan kelas kelerengan	26
10	Kesesuaian pasokan dan permintaan kopi pada satuan ceri basah	28
11	Produktivitas bambu tali, bambu surat, dan bambu betung pada setiap kecamatan	30
12	Produktivitas bambu berdasarkan kelas ketinggian	33
13	Produktivitas bambu berdasarkan kelas kelerengan	33
14	Permintaan pasar bambu di Kabupaten Garut	35

DAFTAR GAMBAR

1	Peta wilayah penelitian	8
2	Peta sebaran tegakan pinus	15
3	Hubungan KU dengan produktivitas getah pinus	17
4	Hubungan ketinggian tempat dengan produktivitas getah pinus	18
5	Hubungan kelas kerapatan tegakan dengan produktivitas getah pinus	19
6	Hubungan kelerengan dengan produktivitas getah pinus	20
7	Peta sebaran tanaman kopi robusta dan arabika	22
8	Hubungan kerapatan dengan produktivitas kopi	24
9	Hubungan kelas ketinggian tempat dengan produktivitas kopi	25
10	Hubungan kelas kelerengan dengan produktivitas kopi	27
11	Peta sebaran bambu betung, bambu surat, dan bambu tali	30
12	Hubungan kerapatan rumpun dengan produktivitas batang bambu	32
13	Hubungan kelas ketinggian dengan produktivitas batang bamboo	33
14	Hubungan kelas kelerengan dengan produktivitas batang bambu	34

DAFTAR LAMPIRAN

1	Data potensi produksi getah pinus di Kabupaten Garut	43
2	Data potensi produksi kopi di Kabupaten Garut	45
3	Data potensi bambu di Kabupaten Garut	50
4	Data permintaan pasar pada komoditas kopi	52
5	Data permintaan pasar pada komoditas bambu	53
6	Rekapitulasi produksi dan permintaan pasar pada tiga komoditas	54